

BAB 5

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dari data-data yang telah diberikan oleh perusahaan dan dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Sistem kinerja tradisional tidak relevan pada PT Panca Mitra Sandang Indah, karena hanya berfokus pada satu perspektif saja tanpa melihat perspektif yang lain. Sehingga perusahaan hanya berfokus pada bagaimana perusahaan meningkatkan laba perusahaan.
2. Jika dibandingkan sistem pengukuran kinerja menggunakan sistem pengukuran tradisional dengan sistem pengukuran kinerja modern (*balanced scorecard*), peneliti lebih memilih menggunakan *balanced scorecard* karena hasil yang didapat lebih akurat dan jelas, karena menggunakan empat perspektif. Empat perspektif yang ada memberi keseimbangan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, antara hasil yang diinginkan dengan faktor pendorong tercapainya hasil yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh peneliti memberikan gambaran bahwa:

- a. Kinerja yang telah diukur, dilihat dari *weighted score* manajer produksi pada tahun 2008 menunjukkan hasil “kinerja yang baik” dengan *score* adalah 3, 4491. Sama halnya dengan kepala bagian utility menunjukkan hasil “kinerja yang baik” dengan *score* 3, 45897.
- b. Perusahaan juga seharusnya memberikan kompensasi yang sepadan atas hasil yang telah dicapai oleh karyawannya, agar dapat meningkatkan motivasi bekerja dan lebih bersemangat dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya.

5.2. SARAN

Dari kesimpulan yang didapat oleh peneliti dan dilihat dari hasil penelitian peneliti memberikan beberapa saran pada PT Panca Mitra Sandang Indah yaitu:

1. Perusahaan lebih baik menggunakan sistem pengukuran kinerja modern (*balanced scorecard*), karena hasil yang didapat dengan menggunakan sistem ini bisa lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. *Balanced scorecard* juga menghasilkan berbagai proses manajemen penting seperti: (1) memperjelas dan menterjemahkan visi dan strategi, (2) menrencanakan, menetapkan sasaran, dan menyelaraskan berbagai inisiatif strategis.
2. Perusahaan juga sebaiknya memberikan kompensasi yang sesuai dengan kebijakan perusahaan atas kinerja yang baik untuk perusahaan.

